

Asyiknya Membaca Al-Quran

Vani Diana P. Studio Aer





'Ta-tho ... Tatho! Ka-qo ... Kaqo!' Sali membaca buku Iqranya. 'Ya-yo ... Yayo!' GRRR ...! gelak tawa ayah, ibu, dan Saliha terdengar.



'Sali ... tidak ada huruf 'yo' dalam bahasa Arab!' ujar Saliha. 'Masa, Kak?' tanya Sali. 'Tapi, ada huruf 'ta' dan 'tho', juga 'ka' dan 'qo', berarti ada juga 'ya' dan 'yo'!'



Saliha tertawa kecil. 'Tapi, huruf 'ya' tidak bisa dibaca 'yo'. Lihat, huruf-huruf 'ta' dan 'tho' juga 'ka' dan 'qo' berbeda, kan. Jadi, dibacanya juga tidak sama,' Saliha mengajarkan Sali.



'Wah ...,' Sali bergumam, 'jadi, Sali harus hafal semua hurufnya, ya, Kak?' 'Sebaiknya begitu, 'angguk Saliha, 'kalau hafal, membacanya lebih mudah!'



'Jangan sedih, lama-lama, Sali juga akan hafal,' kata ibu menghibur. 'Ya, deh, Sali mau belajar lagi. Ba-tu-ba-ta-bo-bi!!!' seru Sali. 'Eh ... lupa!' Saliha tertawa geli.



Sali senang belajar membaca Al-Quran setiap hari.



Kalau tidak mengerti, Sali bertanya kepada ayah, ibu, atau Kak Saliha.



Sali senang menghafal huruf-huruf Al-Quran bersama ibu dan Kak Saliha.



Sali tidak putus asa belajar membaca Al-Quran. Bila salah atau lupa, Sali mengulang belajar kembali.



Sali sangat senang bila bisa membaca Al-Quran dengan benar.

Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia. booksforasia.org To read more books like this and get further information about this book, visit letsreadasia.org

Original Story

Asyiknya Membaca Al-Quran, author: Vani Diana P.. illustrator: Studio Aer. Published by PT Mizan Pustaka, http://www.mizan.com © PT Mizan Pustaka. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2018. Some rights reserved. Released under CC BY-



For full terms of use and attribution,

http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/